

ABSTRAK

Achmad Syaifullah Mahandika, B06209064, 2013. Persepsi Anggota Karang Taruna Kelurahan Menanggal Tentang Tayangan Mistik “Dua Dunia” Episode Rumah Hantu Darmo. Skripsi Program Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Persepsi dan Tayangan Mistik.

Ada dua persoalan yang akan dikaji dalam skripsi ini, yaitu (1) Bagaimana persepsi anggota karang taruna tentang tayangan mistik “Dua Dunia” episode Rumah Hantu Darmo, (2) Apa makna tayangan mistik “Dua Dunia” episode Rumah Hantu Darmo bagi anggota karang taruna Kelurahan Menanggal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi anggota karang taruna Kelurahan Menanggal tentang tayangan mistik “Dua Dunia” episode Rumah Hantu Darmo dan makna tayangan mistik “Dua Dunia” episode Rumah Hantu Darmo bagi mereka. Penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara. Kemudian hasil wawancara tersebut dianalisis dengan menggunakan teori perbedaan individual.

Penelitian ini menghasilkan temuan-temuan sebagai berikut: (1) persepsi mereka melalui empat tahap yaitu : penyerapan informasi, menafsirkan pesan yang ada pada tayangan “Dua Dunia”, melihat kejadian-kejadian menarik yang ada pada tayangan tersebut dan penarikan kesimpulan tentang tayangan “Dua Dunia” tersebut. Menurut mereka tayangan mistik “Dua Dunia” merupakan tayangan yang mengupas sejarah lokasi-lokasi yang dianggap masyarakat sekitar angker. (2) Makna tayangan mistik “Dua Dunia” episode Rumah Hantu Darmo bagi anggota karang taruna sendiri sebagai tolak ukur mereka dalam memperkuat dan mempertebal iman agar tidak terjerumus kedalam kemusyirikan serta sebagai pembelajaran tentang arti dari kehidupan dimana setiap kehidupan dibutuhkan proses untuk mencapai kesuksesan..

Bertitik tolak pada penelitian ini, beberapa saran yang diperkirakan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk program studi ilmu komunikasi fakultas dakwah agar memperdalam teori komunikasi intrapersonal terutama dengan menggunakan metode Teori Perbedaan Individual yang berguna bagi penelitian selanjutnya agar tidak sebatas mengetahui proses komunikasi intrapersonal saja melainkan tentang karakteristik, keberagaman atau pengaruh pesan media bagi khalayak media. Dalam hal ini penulis juga merekomendasikan agar khalayak mampu secara kritis melakukan literasi terhadap pemaknaan tentang sebuah tayangan media.